

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi sangat penting bagi kita untuk melakukan proses interaksi dengan sesama manusia. Dengan komunikasi, hubungan sesama manusia menjadi sangat lancar dan sangat mudah, apalagi komunikasi dalam proses belajar mengajar disekolah. Komunikasi belajar mengajar sangat di perlukan siswa dalam berinteraksi dengan sesama siswa maupun komunikasi dengan guru. Bila seorang siswa mampu menguasai komunikasi belajar dengan baik, maka ini akan berdampak sangat baik pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Dalam pembelajaran matematika, komunikasi memiliki peranan penting bagi siswa antara lain dalam menjawab pertanyaan guru, mengemukakan gagasan atau ide, menyelesaikan permasalahan matematika, membuat kesimpulan. Tetapi kini siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat ditakuti karena berkaitan dengan rumus-rumus dan angka serta anggapan bahwa guru matematika tegas, disiplin, ditakuti dan membosankan. Hal ini menyebabkan komunikasi belajar mengajar matematika belum ada, siswa takut untuk berkomunikasi dengan teman dan guru karena tidak bisa, serta variasi strategi pembelajaran yang masih belum tepat dan kurang sesuai dan konsep materi yang sulit diterima siswa.

Rendahnya komunikasi belajar mengajar matematika juga dialami siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, salah satu penyebabnya adalah pemusatan pembelajaran hanya pada guru, siswa takut bertanya kepada teman maupun kepada guru, siswa kurang leluasa untuk menyampaikan pemikiran-pemikiran yang mereka miliki. Siswa kurang aktif dalam latihan-latihan soal sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang menyenangkan.

Berbagai macam cara telah ditempuh guru SMP Muhammadiyah 1 Kartasura untuk mengatasi masalah tersebut. Misalnya mengadakan diskusi dan tanya jawab, tetapi hanya beberapa kecil siswa yang mau bertanya dan merespon, sedangkan siswa yang lain hanya diam mendengarkan dan menulis saja apa yang di utarakan temanya yang bertanya. Cara yang lain dengan mengadakan diskusi kelompok kecil, tetapi siswa cenderung kerja sendiri dan kurang interaksi dengan teman yang lain dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan guru.

Berdasarkan persoalan tersebut guru diharapkan mampu memilih satu strategi yang dapat meningkatkan komunikasi yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Dari sekian banyak strategi yang ada, strategi yang menarik dan menyenangkan adalah metode pembelajaran *snowballing* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran investigasi

Metode pembelajaran *snowballing* berbasis investigasi adalah strategi pembelajaran yang dimulai dengan kelompok berpasangan, kemudian kelompok berpasangan bergabung dengan kelompok berpasangan lain untuk membentuk kelompok baru, begitu seterusnya sampai dengan batas gabungan

kelompok yang telah di sepakati. Yang mana suatu sistem kelompok-kelompok tersebut disertai proses penyelidikan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang diberikan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *snowballing* berbasis investigasi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan komunikasi dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa

B. Rumusan Masalah

1. Adakah peningkatan komunikasi belajar matematika setelah dilakukan metode pembelajaran *snowballing* berbasis investigasi pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?
2. Adakah peningkatan hasil belajar matematika setelah dilakukan metode pembelajaran *snowballing* berbasis investigasi pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?

C. Tujuan Penelitian

1. Umum
 - a. Meningkatkan komunikasi dalam pembelajaran matematika
 - b. Meningkatkan hasil belajar matematika

2. Khusus

- a. Untuk meningkatkan komunikasi belajar matematika setelah dilakukan metode pembelajaran *snowballing* berbasis investigasi. Komunikasi belajar dapat dilihat dari indikator : a) meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru atau mengerjakan soal-soal ke depan kelas, b) meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan ide pengerjaan, c) Ketepatan siswa dalam menyelesaikan permasalahan, d) Kemampuan dalam membuat kesimpulan baik secara mandiri atau individu maupun secara kelompok
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika setelah dilakukan strategi pembelajaran *snowballing* berbasis investigasi. Hasil belajar dapat dilihat dari ulangan harian, setelah siswa mengikuti pembelajaran satu KD dan dikatakan tuntas apabila skornya lebih dari atau sama dengan KKM.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat utamanya kepada pembelajaran matematika, peningkatan mutu, proses, dan hasil pembelajaran matematika.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika

utamanya pada peningkatan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa melalui metode pembelajaran *ksnowballing* berbasis investigasi

Secara khusus, penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan komunikasi siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru matematika dan siswa maupun sekolah. Bagi guru, dapat memanfaatkan metode pembelajaran *snowbaling* berbasis investigasi, sehingga dengan meningkatnya komunikasi belajar matematika siswa juga berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Bagi siswa, dapat meningkatkannya komunikasi dan hasil belajar matematika, serta mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri masing-masing siswa. Sedangkan bagi sekolah penelitian ini dapat memberikan ide yang baik dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran matematika